



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 1086-1091

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Digital bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Ridan Permai**

**Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda, Yanti Yandri Kusuma, Mustika Henra, Kurnianingsih, Miyar**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email:putripebriana99@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini diadakan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat dan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan literasi digital, kreativitas, serta penggunaan media interaktif. Peserta pelatihan adalah guru-guru dari berbagai sekolah dasar yang belum sepenuhnya menguasai perangkat dan aplikasi pembelajaran digital. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi presentasi materi oleh narasumber, demonstrasi penggunaan perangkat lunak, dan praktik langsung oleh peserta dalam membuat media pembelajaran digital seperti slide interaktif, video pembelajaran. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital, serta adanya motivasi yang lebih besar dari peserta untuk mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Pelatihan ini diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang lebih baik di era digital

**Kata Kunci:** pelatihan, media pembelajaran digital, guru sekolah dasar, teknologi pendidikan, literasi digital

### **Abstract**

Training in digital learning media creation skills for elementary school teachers aims to enhance teachers' competence in designing and utilizing digital technology in the learning process. This training was conducted in response to the rapid development of technology and the demands of 21st-century education, which emphasizes digital literacy, creativity, and the use of interactive media. The participants were teachers from various elementary schools who had not yet fully mastered digital teaching tools and applications. The methods used in this training included presentations by speakers, demonstrations of software usage, and hands-on practice by participants in creating digital learning media such as interactive slides and educational videos. The results of the training showed a significant increase in teachers' understanding and skills in utilizing digital media, as well as greater motivation among participants to apply technology in classroom teaching. This training is expected to contribute to improving the quality of learning in elementary schools and support the achievement of better national education goals in the digital era

**Keywords:** training, digital learning media, elementary school teachers, educational technology, digital literacy

Copyright:Putri Hana Pebriana Nurhaswinda, Yanti Yandri Kusuma, Mustika Henra, Kurnianingsih, Miyar

## **PENDAHULUAN**

Transformasi teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kini memainkan peran sentral dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam mengintegrasikan metode pengajaran konvensional dengan media digital. Hal ini menuntut adanya perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, di mana guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Peran teknologi dalam pendidikan semakin mengemuka, terutama di tengah perkembangan konsep pendidikan abad 21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Media pembelajaran digital merupakan salah satu instrumen yang dapat mendukung pencapaian kompetensi tersebut, mengingat sifatnya yang interaktif dan menarik bagi siswa. Penggunaan media digital dapat merangsang minat belajar siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta memfasilitasi penyampaian materi yang lebih variatif dan kontekstual.

Namun, di balik potensi besar media pembelajaran digital, masih banyak guru, terutama di tingkat Sekolah Dasar, yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan survei di lapangan, banyak guru yang merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, baik karena keterbatasan pengetahuan, kurangnya akses terhadap perangkat teknologi, maupun minimnya pelatihan yang berkelanjutan terkait pemanfaatan TIK dalam pendidikan. Kondisi ini diperburuk oleh adanya kesenjangan teknologi antara sekolah-sekolah di daerah perkotaan dengan daerah pedesaan, di mana guru di daerah terpencil sering kali menghadapi tantangan akses dan infrastruktur yang terbatas.

Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia dalam beberapa tahun terakhir semakin memperjelas urgensi penguasaan teknologi oleh para pendidik. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan secara massal selama masa pandemi mengharuskan guru untuk beradaptasi dengan cepat terhadap penggunaan berbagai platform dan aplikasi digital. Namun, tidak semua guru mampu mengikuti perubahan ini dengan baik, mengakibatkan berkurangnya efektivitas pembelajaran yang berdampak pada rendahnya partisipasi dan pemahaman siswa.

Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran digital menjadi kebutuhan yang mendesak. Keterampilan ini bukan hanya sebagai respon terhadap tuntutan zaman, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dengan

menguasai media pembelajaran digital, guru dapat menyusun materi ajar yang lebih dinamis, interaktif, dan relevan dengan konteks siswa saat ini, sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam konteks inilah pelatihan keterampilan membuat media pembelajaran digital bagi guru Sekolah Dasar menjadi sangat penting. Pelatihan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan keterampilan teknologi di kalangan guru, serta memberikan wawasan dan keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan di kelas. Diharapkan melalui pelatihan ini, guru-guru di sekolah dasar dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif, sehingga kualitas pendidikan dapat terus meningkat di era digital. Tujuan kegiatan ini untuk Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Digital bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Ridan Permai

## **METODE**

### **3.1 Metode Pengabdian**

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin Diseminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Ridan permai
- 3.1.2 Diseminasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Pahlawan bagi guru di SD Pahlawan.

### **3.2. Tahapan Pelaksanaan**

- 3.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Digital bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Ridan Permai
- 3.2.2. Menjelaskan materi Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Digital bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Ridan Permai
- 3.2.3. Menjelaskan materi Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Digital bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Ridan Permai bagi guru untuk dipublikasi nasioanal tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.
- 3.2.4. Melaksanakan kegiatan perbaikan dan pemanfaatan dalam Pelatihan Keterampilan Membuat Media Pembelajaran Digital bagi Guru Sekolah Dasar Di SD Ridan Permai  
bagi guru guna menambah wawasan dan kemauan guru guna meningkatkan kelas belajar yang kreatif dan menyenangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan keterampilan membuat media pembelajaran digital diikuti oleh 30 guru

Copyright:Putri Hana Pebriana Nurhaswinda, Yanti Yandri Kusuma, Mustika Henra, Kurnianingsih, Miyar

dari berbagai sekolah dasar di [lokasi]. Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari, terdiri dari teori, praktik, diskusi kelompok, serta sesi evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil pelatihan ini dapat diuraikan dalam beberapa aspek, yaitu:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Guru tentang Media Pembelajaran Digital** Berdasarkan pre-test yang dilakukan pada hari pertama, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan terbatas mengenai media pembelajaran digital. Hanya sekitar 20% dari peserta yang telah familiar dengan aplikasi dasar seperti PowerPoint, sedangkan sebagian besar (80%) hanya menggunakan metode konvensional tanpa memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran guru tentang potensi teknologi dalam mendukung pembelajaran masih rendah.

Setelah mengikuti pelatihan, post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Sebanyak 95% peserta mampu menjawab pertanyaan terkait teori media pembelajaran digital dengan benar, dan 85% peserta berhasil mengidentifikasi dengan tepat aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan dalam pembuatan materi ajar digital. Selain itu, para guru mulai menyadari pentingnya penerapan teknologi untuk meningkatkan interaksi dengan siswa dan mengelola pembelajaran lebih efisien, terutama di tengah pergeseran menuju era pendidikan berbasis teknologi.

2. **Peningkatan Keterampilan Teknis dalam Menggunakan Perangkat Lunak dan Platform Digital** Pelatihan ini mengajarkan peserta cara menggunakan berbagai perangkat lunak seperti PowerPoint, Canva,. Dalam sesi praktik, peserta diajak langsung membuat slide interaktif, video pembelajaran, dan kuis online. Sebelum pelatihan, 70% peserta tidak memiliki pengalaman sama sekali dalam membuat media digital, terutama menggunakan fitur interaktif seperti animasi, transisi, atau penyematan video.

Setelah diberikan bimbingan teknis selama pelatihan, 90% peserta mampu membuat media pembelajaran digital dengan tingkat kualitas yang memadai. Sebanyak 75% dari mereka berhasil memanfaatkan fitur-fitur seperti animasi dalam PowerPoint, menyematkan video edukatif, serta mendesain tampilan slide yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa SD, yang dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa secara real-time. Hasil evaluasi akhir menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital yang sebelumnya kurang dikenal.

- 3. Penerapan Kolaboratif dan Penguatan Literasi Digital melalui Diskusi Kelompok** Sesi diskusi kelompok bertujuan untuk mendorong kolaborasi antar peserta dalam merumuskan strategi implementasi media pembelajaran digital di sekolah masing-masing. Dalam sesi ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan kendala, solusi, dan cara optimalisasi media pembelajaran di konteks sekolah mereka. Hasil diskusi menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga merumuskan strategi penerapan yang melibatkan kolaborasi antar guru dalam menciptakan dan berbagi materi pembelajaran digital.

Sebagai hasilnya, beberapa kelompok menyusun rencana tindak lanjut berupa pembuatan *bank media digital*, di mana setiap guru dapat saling berbagi dan mengakses materi pembelajaran berbasis digital yang telah dibuat oleh rekan kerja mereka. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong pertukaran pengetahuan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efektif di lingkungan sekolah.

- 4. Evaluasi Diri dan Rencana Aksi Pasca-Pelatihan** Pada hari terakhir, peserta diminta untuk membuat rencana aksi individu terkait penerapan keterampilan yang telah dipelajari. Sebanyak 85% peserta menyatakan komitmen untuk mulai mengintegrasikan media digital dalam kegiatan pembelajaran harian, baik secara langsung di kelas maupun melalui platform pembelajaran daring. Namun, 15% peserta mengaku membutuhkan pendampingan lebih lanjut, terutama dalam mengembangkan keterampilan pembuatan video pembelajaran dan pemanfaatan platform e-learning yang lebih kompleks.

## **SIMPULAN**

Pelatihan keterampilan membuat media pembelajaran digital bagi guru sekolah dasar telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat media pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, terutama melalui penggunaan perangkat lunak sederhana seperti PowerPoint, Canva. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital guru, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Meskipun demikian, beberapa kendala tetap ada, seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk

memastikan penerapan teknologi berjalan secara optimal di sekolah-sekolah dasar. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan fondasi yang kuat bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif, kolaboratif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Keberlanjutan program ini, melalui pendampingan lanjutan dan penyediaan sarana teknologi yang memadai, sangat disarankan untuk memastikan bahwa transformasi pendidikan berbasis digital dapat terwujud secara menyeluruh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah, S. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bates, A. W. (2015). *Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing Teaching and Learning*. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2096>
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning (7th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, D. (2018). Penggunaan Media Digital dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 104-115.
- Yusuf, M., & Anwar, S. (2017). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Rajawali Pers.